

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN PERSEPSI AKSEPTOR KB
DENGAN PEMILIHAN KONTRASEPSI *INTRA UTERINE DEVICE*
(*IUD*) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AIR DINGIN
KOTA PADANG**



Skripsi

Diajukan ke Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Sarjana Kebidanan

Oleh

JOSI NOVIANI
No.BP. 1710333012

Pembimbing :

1. Rafika Oktova, SST, M. Keb
2. Abdiana, SKM, M. Epid

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2020**

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, 1 November 2020

JOSI NOVIANI. No.BP.1710333012

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN PERSEPSI AKSEPTOR KB
DENGAN PEMILIHAN KONTRASEPSI *INTRA UTERINE DEVICE* (IUD)
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AIR DINGIN KOTA PADANG**

xx+ 98 halaman, 13 tabel, 3 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Latar belakang dan Tujuan Penelitian

Tingginya laju pertumbuhan penduduk di Indonesia maka pemerintah telah melakukan berbagai upaya salah satunya adalah program keluarga berencana (KB). Ada berbagai jenis kontrasepsi salah satunya IUD. IUD merupakan kontrasepsi yang efektif untuk mencegah terjadinya kehamilan. Namun penggunaan kontrasepsi IUD di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang masih rendah yaitu hanya sebanyak 1% dari seluruh akseptor KB aktif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan dan persepsi akseptor KB dengan pemilihan kontrasepsi IUD wilayah kerja Puskesmas Air Dingin Kota Padang.

Metode

Penelitian analitik dengan metode *cross sectional*, dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Air Dingin dari bulan September sampai Oktober 2020. Sampel dalam penelitian ini adalah akseptor KB aktif yang menggunakan kontrasepsi IUD dan bukan IUD sebanyak 94 responden. Sampel diambil dengan teknik *systematic random sampling*. Analisis data secara univariat dan bivariat dengan menggunakan analisis *chi-square* ($p \leq 0,05$).

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan 22 responden memilih kontrasepsi IUD (23,4%) dan 72 responden memilih kontrasepsi bukan IUD (76,6%). Hasil uji bivariat menunjukkan tidak adanya hubungan tingkat pendidikan ($p=0,128$), namun ada hubungan persepsi rasa aman IUD ($p=0,000$) dan persepsi kualitas Pelayanan Kontrasepsi ($p=0,040$).

Kesimpulan

Tidak terdapat hubungan bermakna antara tingkat pendidikan dengan pemilihan kontrasepsi IUD, namun terdapat hubungan bermakna antara persepsi rasa aman IUD dan kualitas pelayanan Kontrasepsi dengan pemilihan kontrasepsi IUD. Oleh sebab itu tenaga kesehatan berperan penting untuk memberikan pendidikan kesehatan sehingga meningkatkan pengetahuan mengenai kontrasepsi.

Daftar Pustaka : 60 (2009– 2019)

Kata Kunci : KB, Kontrasepsi IUD, Tingkat Pendidikan, Persepsi